

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan asuhan keperawatan yang meliputi tahap pengkajian, perumusan diagnosis, penyusunan rencana intervensi, pelaksanaan implementasi, dan evaluasi yang telah diterapkan pada kedua pasien kelolaan. Kesimpulan dari Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini antara lain sebagai berikut.

1. Hasil pengkajian mengungkapkan bahwa 2 responden dengan risiko jatuh mengeluh lemah pada ekstremitas bawah, terjadi penurunan kekuatan otot, serta memiliki riwayat jatuh sebelumnya.
2. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan dilihat dari hasil pengkajian pada kedua pasien kelolaan utama yaitu risiko jatuh dibuktikan dengan pasien kelolaan I dan II memiliki usia ≥ 65 tahun, riwayat jatuh, perubahan fungsi kognitif, dan kekuatan otot menurun.
3. Rencana yang digunakan pada kasus ini untuk mengatasi masalah keperawatan risiko jatuh disesuaikan dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) yaitu intervensi utama dengan label pencegahan jatuh serta intervensi inovasi pemasangan *sensaamatto*.
4. Implementasi yang sudah diberikan pada pasien dengan masalah keperawatan risiko jatuh sesuai dengan intervensi utama (pencegahan jatuh), serta lakukan pemasangan *sensaamatto*.

5. Hasil evaluasi dari intervensi pemasangan *sensaamatto* kepada kedua pasien kelolaan yaitu didapatkan tingkat jatuh menurun.
6. Intervensi inovasi pemasangan *sensaamatto* menjadi salah satu intervensi yang efektif untuk mencegah kejadian jatuh pada lansia.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian terkait efektivitas *sensaamatto* pada lansia dengan latar belakang kesehatan yang berbeda untuk meningkatkan generalisasi hasil.

2. Bagi Panti Jompo Khusus Miharasou

Diharapkan agar membuat sistem pemantauan dan evaluasi berkala terhadap alat *sensaamatto*, termasuk pengumpulan data untuk melihat tren kejadian jatuh setelah pemasangan alat.

3. Bagi pengelola layanan keperawatan

Diharapkan agar melakukan evaluasi dan perbarui teknologi secara berkala agar tetap relevan dan berfungsi optimal dalam mendeteksi risiko jatuh.